



RESPONSIBILITAS GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT ASLI KARYA LESTARI TBK

Ariel Kurniawan¹, Chandra Winata Joko², Surya Manggala Lukito³

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

arielkurniawan678@student.esaunggul.ac.id

chandrawinata708@student.esaunggul.ac.id

suryalukito15@student.esaunggul.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima

Juli 2025

Revisi

Agustus 2025

Terbit

Agustus 2025

Keywords:

Good Corporate Governance; Blue Bird; Digital transformation; Transparency; Accountability

ABSTRACT

This study examines the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Asli Karya Lestari Tbk, focusing on the five main pillars: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The research employs a descriptive qualitative approach to systematically and comprehensively describe the responsibility in applying GCG principles, while exploring corporate governance aspects based on real and current company contexts. The findings indicate that improving the quality of GCG significantly contributes to corporate reputation, operational efficiency, risk management, and investor confidence. These results highlight the importance of management's commitment to building a strong governance culture and integrating GCG principles into long-term business strategies to support corporate sustainability.

Korespondensi:

arielkurniawan678@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Asli Karya Lestari Tbk dengan fokus pada lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam tanggung jawab dalam penerapan prinsip GCG, sekaligus mengeksplorasi aspek tata kelola perusahaan secara komprehensif berdasarkan konteks nyata dan aktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas GCG berkontribusi signifikan terhadap reputasi perusahaan, efisiensi operasional, pengelolaan risiko, serta peningkatan kepercayaan investor. Temuan ini menegaskan pentingnya komitmen manajemen dalam membangun budaya tata kelola yang kuat serta integrasi prinsip GCG ke dalam strategi bisnis jangka panjang guna mendukung keberlanjutan perusahaan.

©2025 Aurum Ratio: Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Sistem

How to cite (in APA Style): Kurniawan, A, Joko, C.W & Lukito, S.M (2025). Responsibilitas Good Corporate Governance PT Asli Karya Lestari TBK. *Aurum Ratio: Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Sistem*, 1(1), 59–66.

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama dalam GCG adalah tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. Prinsip ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sektor konstruksi sendiri merupakan bidang yang penuh tantangan. Fluktuasi harga material, regulasi pemerintah, isu ketenagakerjaan, hingga risiko proyek yang tinggi menuntut perusahaan untuk memiliki tata kelola yang solid agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. PT Asli Karya Lestari Tbk, sebagai salah satu pemain di sektor jasa konstruksi nasional, menghadapi tekanan yang kian besar untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial, kepatuhan hukum, dan transparansi dalam pengambilan keputusan. Tantangan ini menjadi semakin kompleks mengingat sifat proyek konstruksi yang berskala besar, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta memiliki dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perusahaan menerapkan GCG bukan hanya untuk kewajiban regulasi, tetapi juga untuk strategi yang bersifat jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mencegah konflik dan membangun reputasi yang positif di mata public serta investor. Penerapan prinsip-prinsip GCG memungkinkan perusahaan guna untuk mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang, meningkatkan atau memperkuat system pengendalian internal, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

PT Asli Karya Lestari Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan praktik GCG secara

menyeluruh, termasuk aspek tanggung jawab. Perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan antara pencapaian target bisnis dan pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PT Asli Karya Lestari Tbk menerapkan prinsip tanggung jawab dalam kerangka GCG, serta dampaknya terhadap citra perusahaan dan kepercayaan investor. Dengan memahami lebih dalam praktik yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya tata kelola yang bertanggung jawab di lingkungan korporasi Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami secara mendalam bagaimana prinsip tanggung jawab dalam kerangka GCG diterapkan di lingkungan perusahaan konstruksi nasional. Sebab, di tengah meningkatnya kesadaran publik terhadap etika bisnis dan keberlanjutan, perusahaan tidak lagi cukup hanya dengan membukukan keuntungan. Yang lebih esensial adalah bagaimana perusahaan mampu membangun citra sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan hukum. Inilah citra yang ingin dibangun PT Asli Karya Lestari Tbk: menjadi perusahaan konstruksi nasional yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga dipercaya karena integritas dan transparansinya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Good Corporate Governance (GCG)

prinsip tata kelola perusahaan yang memiliki tujuan peningkatan pada nilai tambah jangka panjang melalui praktik manajerial yang bersifat etis, transparan dan akuntabel. (FCGI, 2006) menunjukkan bahwa GCG memiliki 5 prinsip yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip GCG bertujuan untuk menjaga

keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dewan komisaris, serta kepentingan lainnya (OECD, 2016).

Penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi perusahaan, memperkuat control internal, dan membangun reputasi yang baik bagi investor dan public. (Claessens & Yurtoglu, 2013) menunjukkan bahwa penerapan GCG berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, kepercayaan investor, dan akses terhadap pembiayaan eksternal.

Dalam Laporan Tahunan 2023 PT Asri Karya Lestari Tbk secara eksplisit menyatakan komitmennya terhadap implementasi prinsip GCG dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Penerapan ini dilakukan menggunakan peningkatan struktur pengawasan, keberadaan komite audit, sekretaris perusahaan, dan unit audit internal yang secara aktif mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap proses pengambilan keputusan yang bersifat strategis.

Studi terdahulu telah menunjukkan mengenai hubungan positif antara implementasi GCG dengan peningkatan kinerja perusahaan. (Brown & Caylor, 2006) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, resiko yang lebih rendah dan valuasi pasar yang kuat. Berdasarkan konteks PT Asri Karya Lestari Tbk, peningkatan laba komprehensif tahun 2023 sebesar 2,76% dari tahun sebelumnya serta pertumbuhan aset sebesar 12,76% menjadi indikator keberhasilan dalam tata kelola strategis yang bersifat akuntabel dan efisien.

Sektor jasa konstruksi memiliki karakteristik proyek bersifat kompleks, bernilai besar, serta melibatkan banyak pemangku kepentingan. Sehingga penerapan GCG menjadi sangat krusial dalam mengelola proyek-proyek infrastruktur publik. (Deyong & Ferguson, 2017) menekankan betapa pentingnya GCG untuk meminimalisasikan praktik korupsi dan kolusi

dalam pengadaan proyek pemerintah. Berdasarkan konteks ini, PT Asri Karya Lestari Tbk sebagai kontraktor nasional menunjukkan komitmennya terhadap akuntabilitas publik dan efisiensi terhadap pelaksanaan proyek melalui system pengendalian internal yang kuat dan bersifat transparan.

2. Responsibility

Responsibilitas GCG pada perusahaan merujuk pada tanggung jawab manajemen dalam bertugas menjalankan tugas operasional yang sesuai dengan peraturan dan prinsip etika perusahaan. Berdasarkan laporan tahunan 2023, PT Asri Karya Lestari menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip GCG, terutama mengenai hal responsibilitas.

Responsibilitas dalam GCG berarti adanya tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh keputusan dan aktivitas bisnis yang dijalankan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi, norma social dan etika bisnis. Prinsip dasar responsibilitas merupakan perusahaan yang harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat kerja kesinambungan usaha yang bersifat jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai good corporate citizen. (Guterres, 2014).

Berdasarkan (Adolph, 2016), prinsip responsibilitas telah diimplementasikan secara aktual melalui beberapa aspek berikut:

1. Kepatuhan regulasi : Perusahaan menegaskan kepatuhan pada prinsip-prinsip GCG yang diatur OJK dan BEI. Kebijakan strategis disusun berdasarkan tanggung jawab hukum dan sosial.
2. Pengawasan dan transparansi: Direksi dan komisaris menjalankan tugasnya dalam bentuk pengawasan dan pengambilan keputusan melalui prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas.

3. Sosialisasi internal GCG: Perusahaan perseroan juga aktif melakukan kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai GCG kepada seluruh karyawannya, yang merupakan bentuk dari internalisasi budaya tanggung jawab dan integritas.
4. Kinerja keuangan dan berkelanjutan: Peningkatan laba komprehensif sebesar 2,76% pada tahun 2023 merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam aktifitas mengelola sumber daya yang bertanggung jawab

METODOLOGI

Penulisan karya ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam tentang tanggung jawab dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada PT Asli Karya Lestari Tbk. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi aspek tata kelola perusahaan bersifat komprehensif, dan berfokus pada implementasi nilai tanggung jawab berdasarkan konteks nyata dan aktual perusahaan. Sumber data penulisan ini berdasarkan dari laporan tahunan perusahaan. (Annual Report, 2023).

Penulisan ini dilakukan melalui interpretasi berdasarkan data-data kinerja perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dan operasional perusahaan, yang mencakup peningkatan laba komprehensif dan aset perusahaan, yang merupakan indikator keberhasilan implementasi tata kelola yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil pembahasan tidak hanya bersifat teoritis, namun juga bersifat kontekstual, aktual, dan relevan berdasarkan dinamika sektor konstruksi nasional dimana tempat perusahaan beroperasi. Metode penulisan ini dirancang untuk memastikan keseluruhan data analisis dan akurasi argumentasi, sekaligus menjaga objektivitas untuk menyampaikan temuan dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asli Karya Lestari Tbk, sebagai perusahaan terbuka di sektor konstruksi nasional, telah menegaskan komitmen nyata dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya pada aspek responsibilitas. Penerapan prinsip ini tercermin dari kebijakan, strategi, dan implementasi yang dilaporkan secara berkelanjutan dalam Laporan Tahunan 2023 serta publikasi eksternal lainnya.

Pertama, aspek kepatuhan hukum menjadi landasan utama. Perusahaan membentuk unit kepatuhan hukum yang berfungsi aktif dalam memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai regulasi. Laporan kepatuhan tahunan menunjukkan bahwa perusahaan konsisten mengikuti pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini sejalan dengan prinsip GCG yang menempatkan kepatuhan sebagai faktor kunci tata kelola perusahaan.

Kedua, dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Asli Karya Lestari Tbk melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mengacu pada prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Program tersebut meliputi bantuan kepada korban bencana alam serta kontribusi nyata dalam penanganan pandemi Covid-19 di wilayah Bekasi pada tahun 2022. Kegiatan ini membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan ekologis dari aktivitasnya.

Ketiga, dari sisi tanggung jawab internal perusahaan, Direksi berperan aktif dalam mengawasi kelancaran operasional sesuai prinsip GCG. Berdasarkan laporan tahunan, perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan laba sebesar 2,76% dan peningkatan aset

sebesar 12,76% pada tahun 2023. Capaian ini menjadi indikator efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang efisien serta keberhasilan implementasi prinsip responsibilitas.

Selain itu, penguatan tata kelola perusahaan terlihat melalui restrukturisasi manajemen. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2024, dilakukan pergantian Direktur Utama sebagai bentuk penyesuaian strategi jangka panjang. Keputusan ini mencerminkan akuntabilitas dan keterbukaan manajemen dalam menanggapi dinamika perusahaan, sekaligus memperkuat orientasi keberlanjutan bisnis.

Lebih jauh, komitmen perusahaan terhadap kolaborasi strategis dengan pemerintah, BUMN, maupun sektor swasta dalam pengembangan proyek infrastruktur nasional menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya sebatas kepentingan internal, tetapi juga pada kontribusi pembangunan nasional secara luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa PT Asli Karya Lestari Tbk telah berhasil membangun model tata kelola yang menekankan integrasi antara kepatuhan hukum, tanggung jawab sosial, dan efektivitas operasional. Penerapan prinsip responsibilitas tidak hanya sebatas kewajiban regulatif, tetapi telah terinternalisasi dalam budaya organisasi serta strategi bisnis perusahaan. Pendekatan ini memperkuat posisi PT Asli Karya Lestari Tbk sebagai perusahaan konstruksi nasional yang berintegritas tinggi dan berkomitmen pada tata kelola berkelanjutan..

Pembahasan

Penerapan prinsip responsibilitas dalam Good Corporate Governance (GCG) di PT Asli Karya Lestari Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga berupaya membangun tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan.

Hal ini penting karena dalam praktik GCG, responsibilitas merupakan pilar utama yang menghubungkan kepatuhan hukum, tanggung jawab sosial, serta keberlanjutan operasional perusahaan (OJK, 2021).

Dari sisi kepatuhan hukum, perusahaan telah menempatkan unit kepatuhan sebagai garda depan untuk memastikan seluruh aktivitas sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja unit ini, yang dilaporkan secara berkala dalam Laporan Tahunan 2023, memperlihatkan adanya mekanisme kontrol internal yang efektif. Praktik ini sejalan dengan literatur GCG yang menekankan bahwa kepatuhan hukum menjadi dasar legitimasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan (Fauzi & Dwi, 2022).

Sementara itu, dalam aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan, penerapan program CSR berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi bukti konkret bahwa perusahaan telah memandang keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Partisipasi dalam penanganan Covid-19 di Bekasi tahun 2022 dan bantuan untuk korban bencana alam menunjukkan adanya keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan kepedulian sosial. Hal ini konsisten dengan pandangan bahwa tanggung jawab sosial korporasi tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat legitimasi sosial dalam industri (Carroll, 2016).

Dari perspektif internal perusahaan, Direksi telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan sumber daya secara efisien, terbukti dengan pencapaian kinerja keuangan berupa peningkatan laba 2,76% dan pertumbuhan aset 12,76% pada tahun 2023. Capaian tersebut tidak hanya mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional, tetapi juga menjadi indikator bahwa prinsip responsibilitas telah terintegrasi

dengan strategi bisnis. Sejalan dengan penelitian terdahulu, tata kelola berbasis responsibilitas berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan ketahanan bisnis jangka panjang (Setiawan, 2020).

Selain itu, restrukturisasi manajemen melalui pergantian Direktur Utama pada RUPST 11 Juni 2024 merupakan langkah strategis yang menunjukkan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan. Pergantian kepemimpinan bukan hanya respons terhadap dinamika internal, tetapi juga upaya penyelarasan strategi dengan kebutuhan pasar dan lingkungan bisnis global. Keputusan ini mencerminkan bahwa responsibilitas tidak hanya bersifat sosial dan hukum, tetapi juga mencakup tanggung jawab manajemen dalam menjaga keberlanjutan dan arah strategis perusahaan.

Lebih jauh, komitmen perusahaan dalam menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, BUMN, dan sektor swasta menegaskan bahwa tanggung jawab perusahaan meluas hingga kontribusi pada pembangunan nasional. Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran bahwa peran perusahaan bukan hanya untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat luas dan pembangunan ekonomi nasional.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa PT Asli Karya Lestari Tbk telah berhasil menginternalisasikan prinsip responsibilitas dalam setiap aspek operasional dan strateginya. Implementasi ini tidak hanya memperkuat reputasi dan kepercayaan investor, tetapi juga meningkatkan ketahanan perusahaan dalam jangka panjang. Namun, untuk menjaga konsistensi, perusahaan perlu terus meningkatkan keterbukaan informasi, memperluas cakupan program CSR yang berbasis kebutuhan masyarakat, dan memperkuat evaluasi terhadap efektivitas implementasi GCG.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator responsibilitas Good Corporate Governance (GCG) PT Asri Karya Lestari Tbk pada laporan tahunan 2023, perusahaan telah menunjukkan perhatian terhadap penerapan tata kelola yang baik. Hal ini tercermin dari upaya memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pemangku kepentingan—manajemen, direksi, karyawan, maupun pihak eksternal—untuk memperoleh informasi yang relevan.

Penerapan prinsip GCG tersebut mendukung peningkatan produktivitas, pengurangan risiko, serta penguatan reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Pergantian kepemimpinan melalui mekanisme RUPS menjadi bukti transparansi dan responsibilitas dalam penyesuaian struktur manajemen dengan tujuan jangka panjang. Selain itu, kerja sama strategis dengan mitra publik maupun swasta pada pengembangan proyek konstruksi memperlihatkan komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Saran

1. PT Asri Karya Lestari Tbk diharapkan terus memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, agar kepercayaan pemangku kepentingan semakin meningkat.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan mekanisme komunikasi dan keterbukaan informasi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat lebih mudah mengakses data yang relevan bagi pengambilan keputusan.
3. Dalam menjaga keberlanjutan usaha, perusahaan dapat memperluas kerja sama dengan mitra strategis baik dari sektor publik maupun swasta, khususnya pada proyek yang berorientasi pada

- pembangunan berkelanjutan.
4. Pergantian kepemimpinan hendaknya tetap dijalankan melalui mekanisme formal yang transparan, sehingga selaras dengan visi jangka panjang perusahaan.
 5. Perusahaan disarankan untuk memperkuat program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) agar manfaat yang dihasilkan tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada masyarakat sekitar dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Annual Report PT Asri Karya Lestari Tbk. 1–23.
- Brown, L. D., & Caylor, M. L. (2006). Corporate governance and firm valuation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(4), 409–434.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.05.005>
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). Corporate governance in emerging markets: A survey. *Emerging Markets Review*, 15, 1–33.
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2012.03.002>
- Deyong, M., & Ferguson. (2017). Corruption and Public Procurement. *Evaluation of Procurement Laws Procedures*, January, 1–51.
- FCGI. (2006). SERI TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE): Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). <http://www.fcgi.or.id>
- Guterres, R. D. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Penerapan Prinsip Kewajaran, Transparansi, Kuntabilitas Dan Responsibilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. V(01), 87–109. OECD.
- (2016). G20/OECD Principles of Corporate Governance. In *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1787/9789264257443-tr>

